

INTISARI

Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) oleh Pemerintah Republik Indonesia bertujuan mengentaskan kemiskinan dengan memberikan uang tunai kepada warga miskin di desa, khususnya mereka yang kehilangan mata pencaharian, memiliki anggota keluarga rentan sakit menahun, kepala keluarga lansia, dan perempuan kepala keluarga miskin. Tantangan utama dalam pelaksanaan program ini adalah menentukan warga yang paling membutuhkan dengan objektivitas dan transparansi. Untuk mengatasi tantangan ini, dibangun Sistem Pendukung Keputusan (SPK) menggunakan metode AHP dan SAW. Sistem ini memberikan rekomendasi penerima BLT Dana Desa secara objektif dan transparan berdasarkan kriteria seperti pendapatan, pekerjaan, jumlah anggota keluarga, usia, kondisi kesehatan keluarga, dan status keluarga. Sistem ini mengintegrasikan metode AHP untuk menetapkan bobot kriteria dan metode SAW untuk pemeringkatan penerima. Sistem Pendukung Keputusan diimplementasikan ke dalam sistem berbasis web untuk memudahkan akses dan penggunaan oleh berbagai aktor terkait. Implementasi ini memungkinkan pemantauan, evaluasi, dan keputusan yang lebih transparan dan terstruktur dalam proses pemilihan penerima bantuan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem berhasil melakukan pembobotan kriteria dan melakukan pemeringkatan dengan baik. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem berhasil melakukan pembobotan kriteria dan melakukan pemeringkatan penerima dengan baik. Implementasi metode AHP digunakan pada menu Perbandingan Kriteria untuk mendapatkan nilai bobot kriteria. Sementara, metode SAW diterapkan pada menu pemeringkatan sehingga menghasilkan rekomendasi penerima BLT Dana Desa yang dapat dipakai Pemerintah Desa Karangwuni.

Kata kunci: Sistem Pendukung Keputusan, AHP, SAW, Bantuan Langsung Tunai Dana Desa

ABSTRACT

The Village Fund Cash Assistance Program (BLT DD) is a program of the Government of the Republic of Indonesia to alleviate poverty by providing social assistance in the form of cash to the poor in the village, with priority to those who have lost their livelihoods, family members who are vulnerable to chronic illness, elderly family heads, and poor female heads of household. However, in practice, it is difficult to determine who is most in need with challenges related to objectivity and transparency in determining beneficiaries. A Decision Support System using AHP and SAW methods was built to provide recommendations for BLT Dana Desa recipients more objectively and transparently, based on predetermined criteria. This system integrates the AHP method to determine the weight of the criteria and the SAW method for ranking the recipients. The Decision Support System is implemented into a web-based system for easy access and use by various related actors. This implementation enables more transparent monitoring, evaluation, and decisions in the beneficiary selection process. The test results show that the system succeeds in weighting the criteria and ranking the recipients well. The test results show that the system succeeds in weighting the criteria and ranking the recipients well. The implementation of the AHP method is used in the Criteria Comparison menu to get the weight value of the criteria. Meanwhile, the SAW method is applied to the ranking menu so as to produce recommendations for Village Fund BLT recipients that can be used by the Karangwuni Village Government.

Keyword: Decision Support System, AHP, SAW, Village Fund Cash Assistance